

Template RPS
(sumber acuan: buku panduan Kurikulum PT; Kemdikbud; 2024)

	POLITEKNIK AGRARIA STPN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PERTANAHAN					Kode Dokumen 000
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PTUP I	PN419		T = 1 SKS	P= 1 SKS	IV	27/09/2024
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka PRODI	
	TTD Priyo Katon Prasetyo, S.SiT., M.Si. 196809101993031008		TTD Priyo Katon Prasetyo, S.SiT., M.Si. 196809101993031008		TTD Sudibyanung, S.SiT., M.Si. 197212171994011001	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 12	Menguasai konsep dan tata laksana konsolidasi tanah, pengadaan tanah, pengembangan pertanian dan penilaian tanah.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menjelaskan Konsep, pengertian, , unsur-unsur, prinsip-prinsip,, tujuan, asas-asas pengadaan tanah, dan Jenis pengadaan tanah				
	CPMK2	Merancang dan menganalisis Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah dan SK Penetapan Lokasi				
	CPMK3	Menerapkan dan menganalisis Pelaksanaan dan penyerahan hasil Pengadaan Tanah				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan Asas, Tujuan, , pengertian , unsur, asas dan tahapan pengadaan tanah				CPMK 1
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan Jenis-jenis pengadaan tanah				CPMK 1
	Sub-CPMK3	Mampu Merancang Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah				CPMK 2
	Sub-CPMK4	Mampu menganalisis SK Penetapan Lokasi				CPMK 2
	Sub-CPMK5	Mampu melaksanakan dan menganalisis Tahapan pelaksanaan dan penyerahan Hasil Pengadaan Tanah				CPMK 3
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					

	<table><tr><th></th><th>CPL 12 KK5(%)</th><th>Bobot penilaian (%)</th><th>Jumlah Minggu</th></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>10</td><td>10</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>10</td><td>10</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>25</td><td>25</td><td>4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>25</td><td>25</td><td>4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>30</td><td>30</td><td>5</td></tr></table> <table><tr><th colspan="2">Bobot Tagihan CPMK</th></tr><tr><td>CPMK 1</td><td>20 %</td></tr><tr><td>CPMK 2</td><td>50 %</td></tr><tr><td>CPMK 3</td><td>30 %</td></tr></table>		CPL 12 KK5(%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	10	10	2	Sub-CPMK2	10	10	1	Sub-CPMK3	25	25	4	Sub-CPMK4	25	25	4	Sub-CPMK5	30	30	5	Bobot Tagihan CPMK		CPMK 1	20 %	CPMK 2	50 %	CPMK 3	30 %
	CPL 12 KK5(%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																														
Sub-CPMK1	10	10	2																														
Sub-CPMK2	10	10	1																														
Sub-CPMK3	25	25	4																														
Sub-CPMK4	25	25	4																														
Sub-CPMK5	30	30	5																														
Bobot Tagihan CPMK																																	
CPMK 1	20 %																																
CPMK 2	50 %																																
CPMK 3	30 %																																
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata Kuliah Pengadaan Tanah I merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Diploma IV Pertanahan di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Mata kuliah ini diorientasikan untuk memberikan bekal kepada peserta didik berkenaan dengan pengetahuan tentang regulasi pengadaan tanah dan seluruh tahapan pengadaan tanah berikut keterampilan dalam penyusunan dokumen perencanaan pengadaan tanah. Mata Kuliah Pengadaan Tanah I ini merupakan prasyarat untuk Mata Kuliah Pengadaan Tanah II.</p> <p>Secara substansial, materi utama yang dipaparkan adalah regulasi dan problematika pengadaan tanah, prinsip-prinsip pengadaan tanah dan seluruh tahapan pengadaan tanah, mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan pengadaan tanah hingga penyerahan hasil pengadaan tanah. Dalam konteks ini, pengadaan tanah difokuskan pada pengadaan tanah bagi Pembangunan untuk kepentingan umum.</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan di atas terdiri dari 3 (tiga) metode, yakni: (1) <i>discovery learning</i>. Pembelajaran model discovery learning ini mendorong peserta didik untuk mampu terlibat di dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga mampu menemukan berbagai permasalahan serta mampu memberikan alternatif pemecahan masalah; (2) <i>contextual learning and case based</i>. Pembelajaran dengan model ini merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu memperkuat dan memperluas serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dalam berbagai lingkungan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan; dan (3) <i>collaborative learning</i>. Pembelajaran dengan metode collaborative learning mendorong peserta didik untuk mampu belajar secara berkelompok yang melibatkan banyak pihak untuk bertukar gagasan, berbagi pengalaman dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau suatu pekerjaan.</p>																																

Bahan Kajian:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pengadaan tanah, Pengertian pengertian dalam kegiatan pengadan tanah, Unsur-unsur yang terkait dengan kegiatan pengadaan tanah, prinsip-prinsip dalam pengadaan tanah, Tujuan pengadaan tanah sesuai jenis pengadaan tanah, asas-asas pengadaan tanah, 2. Pengadan Tanah dalam keadaan mendesak, pengadaan Tanah Skala Kecil dan Pengadaan tanah Skala Besar 3. Perencanaan Pengadaan Tanah, isi Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah : <ol style="list-style-type: none"> a. maksud dan tujuan rencana pembangunan; b. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang; c. prioritas pembangunan nasional/ daerah; d. letak tanah; e. luas tanah yang dibutuhkan; f. gambaran umum status tanah; g. perkiraan jangka waktu pelaksanaan Pengadaan Tanah; h. perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan; i. rencana penganggaran; dan j. preferensi bentuk Ganti Kerugian 4. Tahapan Persiapan Pengadaan Tanah ; <ol style="list-style-type: none"> a. pemberitahuan rencana pembangunan; b. pendataan awal lokasi rencana pembangunan; c. Konsultasi Publik rencana pembangunan; d. Kajian Keberatan; e. Penetapan Lokasi pembangunan; f. Pengumumkan Penetapan Lokasi pembangunan untuk Kepentingan Umum; g. Pelaksanakan tugas lain yang terkait persiapan Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum yang ditugaskan oleh gubernur. 5. Tahapen Pelaksanaan pengadaan Tanah : <ol style="list-style-type: none"> a. penyiapan pelaksanaan; b. inventarisasi dan identifikasi; c. penetapan Penilai; d. musyawarah penetapan bentuk Ganti Kerugian; e. pemberian Ganti Kerugian; f. pemberian Ganti Kerugian dalam keadaan khusus; g. penitipan Ganti Kerugian; h. pelepasan Objek Pengadaan Tanah; i. pemutusan hubungan hukum antara Pihak yang Berhak dengan Objek Pengadaan Tanah; j. pendokumentasian data pelaksanaan pengadaan tanah; dan k. pengambilan Ganti Kerugian. 6. Tahapan penyerahan Hasil Pengadaan Tanah : <ol style="list-style-type: none"> a. penyerahan hasil pengadaan tanah dan b. pendaftaran tanah hasil pengadaan tanah. 		
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="443 1310 595 1350"> Utama: </td><td data-bbox="595 1310 2161 1350"></td></tr> </table>	Utama:	
Utama:			

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1961 tentang Pencabutan Hak-hak Atas Tanah dan Benda-benda yang Ada Di Atasnya.
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.
4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
6. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
7. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
8. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
9. Keputusan Presiden Nomor 55 Tahun 1993 tentang Pengadaan Tanah bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum.
10. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 1975 tentang Ketentuan-ketentuan Tentang Tata Cara Pengadaan Tanah.
12. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah.
13. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No 3 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengajuan Keberatan Dan Penitipan Ganti Kerugian Ke Pengadilan Negeri Dalam Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.
14. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2012.
15. Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Jo. Perpres No. 40 Tahun 2014 Jo. Perpres No.99 Tahun 2014 Jo. Perpres No.38 Tahun 2015 Jo. Perpres No. 148 Tahun 2015
16. Peraturan Kepala BPN No. 5 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum jo Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN No. 6 Tahun 2015.
17. Surat Edaran MATR/Kepala BPN No. 1297/2.1/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 Perihal Pengelolaan Biaya Satgas A dan Satgas B Dalam Rangka Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Jo. No. 1538/2.1-100/IV/2016 tanggal 5 April 2016 perihal Petunjuk Penyetoran ke Kas Negara Atas Penerimaan Dari Pelayanan Pengadaan Tanah
18. Surat Edaran MATR / Ka BPN No. 3061/2.1/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 perihal ketentuan pengelolaan biaya satgas A dan B dalam rangka pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.
19. Permendagri No. 72 Tahun 2012 tentang Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum yang Bersumber Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
20. Permenkeu No. 13/02.PMK/2013 tentang Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Untuk Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum yang Bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Jo. No. 10/02.PMK/2015
21. Peraturan Mahkamah Agung RI No 3 Tahun 2016 tentang tata cara pengajuan keberatan dan penitipan ganti kerugian ke pengadilan negeri dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.

22. Peraturan Gubernur DIY No. 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Verifikasi Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum di DIY Jo. Peraturan Gubernur DIY No. 74 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Gubernur DIY No.12 Tahun 2014 (sedang disusun Perubahannya)

Pendukung:

1. Marsoem, Sudjarwo, Wahyono Adi, Pieter G. Manoppo. (2015). Panduan Lengkap Ganti Untung Pengadaan Tanah: Memetakan Solusi Strategis Pengembangan Infrastruktur di Indonesia. ReneBook, Jakarta Selatan.
2. Muliawan, Jarot Widya. (2016). Cara Mudah Pahami Pengadaan Tanah untuk Pembangunan. Buku Litera Yogyakarta, Yogyakarta.
3. Salle, Aminuddin. (2007). Hukum Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum. Kreasi Total Medika, Jakarta Selatan.
4. Sitorus, Oloan dan Dayat Limbong. (2004). Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. Mitra Kebijakan Tanah Indonesia, Yogyakarta.
5. Sudjito dkk, 2012, Restorasi Kebijakan Pengadaan Tanah, Perolehan, Pelepasan Dan Pendayagunaan Tanah, Serta Kepastian Hukum Di Bidang Investasi, Tugujogja Pustaka. Yogyakarta
6. Sumardjono, Maria S.W. (2015). Dinamika Pengaturan Pengadaan Tanah Di Indonesia dari Keputusan Presiden sampai Undang-Undang. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
7. Sutedi, Adrian. (2007). Implementasi Prinsip Kepentingan Umum dalam Pengadaan Tanah untuk Pembangunan. Sinar Grafika Offset, Jakarta.

Dosen Pengampu		Dr.Ir.Sentot Sudirman.,MS/Tudi Iskandar, S.ST., S.H., M.A.P. Priyo Katon Prasetyo,S.Si.T.,M.Si Dr. Sutaryono,S..Si.M.Si. Sudibyanung,S.Si.,M.Si / Desi Adhe Trya, S.E.,M.Ec.Dev Antonius Imbiri, S.H.M.T. / Dr Mitah Hayatun Suci wulandari, S.Si.T.,M.H.				
Matakuliah prasyarat		Mata kuliah pengadaan Tanah I merupakan prasyarat untuk Mata Kuliah Pengadaan Tanah II				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (T/P); Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik (tes/non-tes) & Kriteria			

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Mampu menjelaskan Asas, Tujuan, , pengertian , unsur, asas dan tahapan pengadaan tanah (CPMK 1)	1.1 Ketepatan dalam Menjelaskan Konsep, pengadaan tanah dengan benar 1.2 Ketepatan dalam Menjelaskan Pengertian pengadaan tanah dengan benar 1.3 Ketepatan dalam Menjelaskan Konsep, pengadaan tanah dengan benar 1.4 Ketepatan dalam Menjelaskan Unsur pengadaan tanah dengan benar 1.5 Ketepatan dalam Menjelaskan Prinsip pengadaan tanah dengan benar 1.6 Ketepatan dalam Menjelaskan asas pengadaan tanah dengan benar	Teknik non-test: • Meringkas materi kuliah • Kuis-1: Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes)</i>	• Bentuk: Perkuliahan Teori ; • Metode: ceramah Diskusi; pendalaman materi (PT1 sks x 50 ')	Diskusi sinkron-asinkron; eLearning: LMS/Presensi Tugas (1 sks x 50 ') Tugas di LMS	1. Konsep pengadaan tanah, 2. Pengertian pengertian dalam kegiatan pengadan tanah, 3. Unsur-unsur yang terkait dengan kegiatan pengadaan tanah, 4. prinsip-prinsip dalam pengadaan tanah, 5. Tujuan pengadaan tanah sesuai jenis pengadaan tanah, 6. asas-asas pengadaan tanah	10 %
3	Mampu menjelaskan Jenis-jenis pengadaan tanah (CPMK 1)	2.1 Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis pengadaan tanah secara tepat 2.2 Ketepatan dalam menjelaskan tata cara pengadaan tanah skala kecil secara tepat 2.3 Ketepatan dalam menjelaskan	Teknik non-test & tes: • test: Soal Essay atau bentuk lainnya	• Bentuk: Praktikum; • Metode ceramah Diskusi; pendalaman materi • [1 sks x 110 menit) • Tugas-2: membuat ringkasan materi kuliah tentang jenis-jenis pengadaan tanah [TM: 1 pertemuan (1 sks x 60')	Diskusi sinkron-asinkron; eLearning: LMS/Presensi Tugas (1 sks x 50 ') Tugas di LMS	1. Tahapan pengadaan tanah dalam keadaan mendesak dan pihak-pihak yang terkait 2. Tahapan dan tatacara pengadaan tanah skala kecil 3. Tahapan, instansi yang terlibat serta hasil tiap tahapan	10 %

		Tahapan, instansi yang terlibat serta hasil tiap tahapan secara tepat	Kreteri: Rubrik penilaian				
4,5,6,7	Mampu Merancang Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (CPMK 2)	3.1 Mampu menyusun dokumen perencanaan pengadaan tanah dengan benar	Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> Laporan praktikum Kuis-1: Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes)</i>	Bentuk: Perkuliahan Teori ; Praktikum <ul style="list-style-type: none"> Metode: Unjuk kerja (PT1 sks x 50 ') Tugas-1: Menyusun Dokumen perencanaan pengadaan tanah [TM: 1 pertemuan (1 sks x 60')] [KM: 1x (1 x 60)] 	Diskusi sinkron-asinkron; eLearning: LMS/Presensi Classroom (1 sks x 50 ') Mengirimkan dokumen hasil Praktikum di LMS	1. maksud dan tujuan rencana pembangunan; 2. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang; 3. prioritas pembangunan nasional/ daerah; 4. letak tanah; 5. luas tanah yang dibutuhkan; 6. gambaran umum status tanah; 7. perkiraan jangka waktu pelaksanaan Pengadaan Tanah; 8. perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan; 9. rencana penganggaran; dan 10. preferensi bentuk Ganti Kerugian	25 %
4	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan						
9,10,11,12	Mampu menganalisis SK Penetapan Lokasi (CPMK 2)	5.1 Mampu menyusun SK Penetapan Lokasi dengan tepat	Teknik non-test: <ul style="list-style-type: none"> Laporan praktikum Kuis-1: Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes)</i>	Bentuk: Perkuliahan Teori ; Praktikum <ul style="list-style-type: none"> Metode: Unjuk kerja (PT1 sks x 50 ') Tugas-1: Membuat Surat Keputusan Penetapan Lokasi [TM: 1 pertemuan (1 sks x 60')] [KM: 1x (1 x 60)] 	Diskusi sinkron-asinkron; eLearning: LMS/Presensi Classroom (1 sks x 50 ') Mengirimkan dokumen hasil Praktikum di LMS	1. pemberitahuan rencana pembangunan; 2. pendataan awal lokasi rencana pembangunan; 3. Konsultasi Publik rencana pembangunan; 4. Kajian Keberatan; 5. Penetapan Lokasi pembangunan; 6. Pengumuman Penetapan Lokasi pembangunan untuk Kepentingan Umum; 7. Pelaksanaan tugas lain yang terkait persiapan Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum yang ditugaskan oleh	25 %

				1x (1 x 60)		gubernur	
13,14,15,16	Mampu melaksanakan dan menganalisis Tahapan pelaksanaan dan penyerahan Hasil Pengadaan Tanah (CPMK 3)	6.1 Mampu menerapkan dan menganalisis Pelaksanaan pengadaan tanah dengan benar	Teknik non-test: • Laporan Praktikum Kuis-1: Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes))</i> Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes))</i>	• Bentuk: Perkuliahan Teori ; • Metode: Unjuk Kerja (PT1 sks x 50 ') • Tugas-1: melaksanakan Pelaksanaan pengadaan Tanah • [TM: 1 pertemuan (1 sks x 60') • [KM: 1x (1 x 60)	Diskusi sinkron-asinkron; eLearning: LMS/Presensi Classroom (1 sks x 50 ') • Mengirimkan Dukumen hasil Paktikum di LMS	1. penyiapan pelaksanaan; 2. inventarisasi dan identifikasi; 3. penetapan Penilai; 4. musyawarah penetapan bentuk Ganti Kerugian; 5. pemberian Ganti Kerugian; 6. pemberian Ganti Kerugian dalam keadaan khusus; 7. penitipan Ganti Kerugian; 8. pelepasan Objek Pengadaan Tanah; 9. pemutusan hubungan hukum antara Pihak yang Berhak dengan Objek Pengadaan Tanah; 10. pendokumentasian data pelaksanaan pengadaan tanah; dan 11. pengambilan Ganti Kerugian.	30 %
16	Mampu melaksanakan dan menganalisis Tahapan pelaksanaan dan penyerahan Hasil Pengadaan Tanah (CPMK 3)	• Mampu menerapkan dan menganalisis Penyerahan Hasil pengadaan tanah dengan benar	Teknik non-test: Laporan praktikum Kuis-1 Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes))</i> Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(lampirkan rubrik penilaian tes & non tes))</i>	• Bentuk: Perkuliahan Teori ; • Metode: Unjuk Kerja (PT1 sks x 50 ') • Tugas-1: Melaksanakan Dokumen perencanaan pengadaan tanah • [TM: 1 pertemuan (1 sks x 60') [KM: 1x (1 x 60)	Diskusi sinkron-asinkron; eLearning: LMS/Presensi Classroom (1 sks x 50 ') • Mengirimkan Dokumen Hasil Paktikum di LMS	1. penyerahan hasil pengadaan tanah dan 2. pendaftaran tanah hasil pengadaan tanah.	
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						
Total bobot penilaian							100%

T: Teori; **P:** Praktikum; **PT:** Pertemuan Tatapmuka; **TM:** Tugas Mandiri; **KM:** Kegiatan Mandiri; **Mg-Ke:** Minggu Ke...

Note: Sesuai peraturan Mendikbud No. 53 Tahun 2023, sistem perkuliahan **1 SKS teori**= 45 jam persemester, setara dengan 170 menit perminggu, yang terdiri atas: 1. Proses belajar di kelas 50 menit; 2. Tugas Mandiri 60 menit; 3. Kegiatan Mandiri 60 menit.

1 SKS praktikum = 45 jam persemester, setara dengan 170 menit perminggu.

RUBRIK PENILAIAN

(Lampirkan rubrik penilaian untuk masing – masing bentuk evaluasi pada kegiatan pembelajaran)

Beberapa contoh rubrik penilaian:

1. Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan (Prosentase % [skala 1-100] Ditentukan oleh Dosen Pengampu)

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik dan (Baik Sekali)	Sangat Baik
	<20	(21-48)	(49-66)	(67-84,9)	≥85
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

RUBRIK PENILAIAN (ALTERNATIF)

1. Rubrik Tugas Individu

Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
	Sangat Baik ≥ 85	Baik 67-84	Cukup 58-66	Tidak Cukup 49-57
Alur Terstruktur	Seluruh slide memiliki keterkaitan satu sama lain	Hampir semua slide memiliki keterkaitan satu sama lain	Kebanyakan slide tidak memiliki keterkaitan satu sama lain	Antara satu slide dengan slide lainnya tidak memiliki keterkaitan

Isi/Substansi	Jelas, tepat dan mudah dipahami isi dari idenya/tugas yang diberikan dan menambah wawasan baru.	Konten akurat dan lengkap, tetapi tidak ada penambahan yang wawasan baru	Konten terlalu umum dan tidak lengkap. Pembaca tidak menemukan hal baru dari yang disampaikan	Konten kurang akurat, karena tidak ada hal baru dan sulit dipahami oleh pembaca/pendengar
Bahasa mudah dipahami/ sederhana	Tidak ada kata/kalimat yang sulit dipahami. Pada seluruh slide masing-masing hanya terdapat 1 pokok pikiran/ide	Terdapat beberapa kata/kalimat yang sulit dipahami. Sebagian besar slide masing-masing memiliki 1 pokok pikiran/ide	Sebagian kata/kalimat sulit dipahami. Kebanyakan slide memiliki lebih dari 1 pokok pikiran/ide	Hampir seluruh kata/kalimat sulit untuk dipahami. Hampir seluruh slide memiliki lebih dari 1 pokok pikiran/ide

2. Rubrik Tugas/Praktik

Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Baik ≥ 85	Baik 67-84	Cukup 58-66	Tidak Cukup 49-57	Sangat Rendah 20-48
Pengorganisasian	Disusun dengan menyajikan fakta-fakta yang didukung oleh contoh-contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisir dengan baik dan menyajikan fakta menarik untuk mendukung kesimpulan	Presentasi memiliki fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Fokus yang cukup, tetapi tidak cukup bukti untuk digunakan untuk menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi/Substansi	Konten tersebut mampu menginspirasi pendengar untuk mengembangkan pemikiran	Konten akurat dan lengkap. Pendengar menambahkan wawasan baru ke topik	Konten umumnya akurat, tetapi tidak lengkap. Pendengar dapat mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak mendapatkan wawasan baru tentang topik tersebut	Konten kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Konten tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apa-apa atau terkadang disesatkan.

Praktik/Presentation	Berbicaralah dengan antusias, kirimkan antusiasme kepada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu melakukan kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang rata dan cukup sering mengandalkan catatan. Terkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Menempel pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suaranya monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering iabaikan. Tidak ada kontak mata karena pembicara lebih melihat ke papan tulis atau layar.
-----------------------------	--	--	--	--	---